

ABSTRAK

Judul: Dampak Pembangunan Flyover Pancoran Terhadap Tingkat Kinerja Jalan Letjend M.T Haryono, Nama: Thesya Pramudya Anantha, NIM: 41115120033, Dosen Pembimbing: Muhammad Isradi, ST, MT, Tahun 2016/2017.

Jakarta merupakan kota yang selalu mengusung kemajuan dan perubahan terutama pada sektor pembangunan khususnya pada sektor transportasi. Terlihat sangat banyak jalan layang tol maupun jalan layang non tol yang di bangun di kota berbasis metropolitan ini. Pertumbuhan kebutuhan akan prasarana transportasi perkotaan menyebabkan perlu dilakukannya program penanganan jaringan jalan perkotaan yang terencana secara efektif dan efisien serta berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan peranan tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2016 – 2017 akan membangun beberapa flyover dan underpass dengan tujuan untuk mengurangi kemacetan arus lalu lintas di wilayah ibukota dan juga untuk menghilangkan persimpangan sebidang antara jalan raya dengan jalan kereta api. Diantaranya dengan dilaksanakannya pembangunan FlyOver Pancoran.

Dalam menganalisis studi ini menggunakan metode berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997 yang akan menentukan kinerja ruas seperti arus, kapasitas, kecepatan dan derajat kejenuhan. Pengumpulan data didapat dengan melakukan survey terhadap ruas jalan M.T Haryono yang terkena dampak dan ruas jalan M.T Haryono yang tidak terkena dampak pembangunan Flyover Pancoran pada jam sibuk di hari kerja dan hari libur.

Dari hasil analisis dan pengolahan data, kinerja pada ruas Jl. MT Haryono yang terkena dampak pembangunan Fly over Pancoran yang paling terbesar terdapat di hari Jumat di POS 2 - Bank Bukopin akumulatif dari tinjauan pagi, siang dan sore sebanyak 7.780 kend/jam. Sedangkan volume kendaraan pada ruas sebaliknya di Jl. MT Haryono yang tidak terkena dampak pembangunan Fly over Pancoran yang paling terbesar terdapat di hari Jumat di POS 3 – Gerbang Tol Tebet 2 akumulatif dari tinjauan pagi, siang dan sore sebanyak 23.364 kend/jam. Kecepatan rata-rata kendaraan lalu lintas di Jl. MT Haryono yang terkena dampak pembangunan Fly over Pancoran mengalami penurunan yang sangat drasatis sebesar 2,535 km/jam jika di tinjau dari segi kecepatan ini tergolong dalam LOS F. Sedangkan jika dibandingkan dengan kecepatan rata-rata kendaraan lalu lintas di Jl. MT Haryono yang tidak terkena dampak pembangunan Fly over Pancoran menunjukkan hasil yang normal sebesar 68,948 km/jam jika di tinjau dari segi kecepatan ini tergolong dalam LOS B. Dan dari hasil analisis dan pengolahan data, terdapat penurunan tingkat kinerja jalan dari keadaan sebelum adanya pembangunan Fly Over dengan keadaan Pembangunan Fly Over pada saat ini yang mengalami penurunan sebesar 12,67%

Kata kunci: Pembangunan Flyover Pancoran, M.T Haryono, MKJI, Kapasitas Volume Kendaraan, Kecepatan, Derajat Kejenuhan.